

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah hasil penelitian menunjukkan bahwa minat individu dalam menggunakan mobile banking ditentukan oleh persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi manfaat (*perceived usefulness*), Sikap (*attitude*) dan Kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Hasil tersebut mendukung model kombinasi *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB).

1. Dalam penelitian ini indikator persepsi kemudahan penggunaan pada determinan TAM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap penggunaan pada minat dalam menggunakan mobile banking syariah.
2. Dalam penelitian ini indikator persepsi manfaat pada determinan TAM juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap penggunaan pada minat mahasiswa dalam menggunakan mobile banking syariah.
3. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa indikator sikap penggunaan (*Attitude Towards Behavior*) pada determinan TPB memiliki pengaruh yang signifikan pada minat menggunakan mobile banking syariah.

4. Hasil dari penelitian ini tidak dapat membuktikan bahwa minat individu dalam menggunakan mobile banking syariah ditentukan oleh norma subjektif (*Subjective Norm*) pada determinan TPB. Hal ini karena generasi sekarang tidak begitu memerlukan bantuan ataupun dorongan untuk menggunakan teknologi informasi termaksud aplikasi mobile banking syariah itu sendiri.
5. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa indikator kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) pada determinan TPB juga berpengaruh signifikan pada minat menggunakan mobile banking syariah.

5.2. Keterbatasan Peneliti

Karena keterbatasan waktu dan biaya yang dimiliki oleh peneliti. Peneliti hanya menggunakan Mahasiswa FEBI IAIN Kendari dan beberapa dari prodi lain sebagai sampel dalam penelitian ini, sehingga tidak dapat mewakili penggunaan mobile banking syariah untuk semua kegiatan transaksi dengan wilayah yang lebih luas. Sebaiknya, peneliti berikutnya melakukan penelitian dengan menambah jumlah populasi dalam jangkauan yang lebih luas agar hasil penelitian yang dilakukan dapat lebih digeneralisasi. Selain itu, faktor-faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini dapat mempengaruhi seseorang dalam menumbuhkan minat pengguna mobile banking syariah. Menurut peneliti, variabel yang tidak diamati dalam penelitian ini adalah

kepercayaan (*trust*), privasi (*privacy*), sosial (*social*) serta beberapa faktor lain yang merupakan dasar perilaku individu dalam melakukan transaksi menggunakan mobile banking. Untuk itu, Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan kembali untuk memperluas model keprilakuan atas penerimaan teknologi guna mencakup konstruk teoritis penting lainnya.

5.3. Saran

Sesuai dengan temuan dalam studi ini, maka selanjutnya ada sejumlah hal yang direkomendasikan baik kepada industri perbankan, pelaku bisnis, pemerintah, maupun konsumen atau nasabah.

Dari sisi industri perbankan, penelitian ini memberikan implikasi bahwa selain meningkatkan pelayanannya melalui pengembangan aplikasi digital perbankan yang bermanfaat dan mudah penggunaannya, maka sangat diperlukan pula untuk meningkat perlindungan dan keamanan nasabah penggunaannya. Hal ini tentu memerlukan dukungan dari pemerintah selaku regulator, sehingga risiko-risiko yang tidak diinginkan terjadi baik pada nasabah maupun pihak bank itu sendiri dapat dihindarkan.

Selain itu juga, industri perbankan harus sering memberikan edukasi-edukasi tentang mobile banking agar para nasabah disemua kalangan dapat memahami dan juga menggunakan mobile banking didalam kehidupan sehari-hari mereka. Sehingga secara tidak

langsung akan membuat nasabahnya akan bergantung dengan aplikasi mobile banking itu sendiri.

Sedangkan untuk para pelaku bisnis dapat memanfaatkan perkembangan digital banking untuk menarik konsumen dan mengembangkan usahanya, terutama konsumen milenial yang melek dengan teknologi. Sementara itu, terdapat sejumlah keterbatasan dalam studi ini, sehingga penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan memperbaiki kelemahan dalam penelitian ini. Diantaranya adalah cakupan area penelitian yang sempit serta ukuran sampel yang kurang besar.

